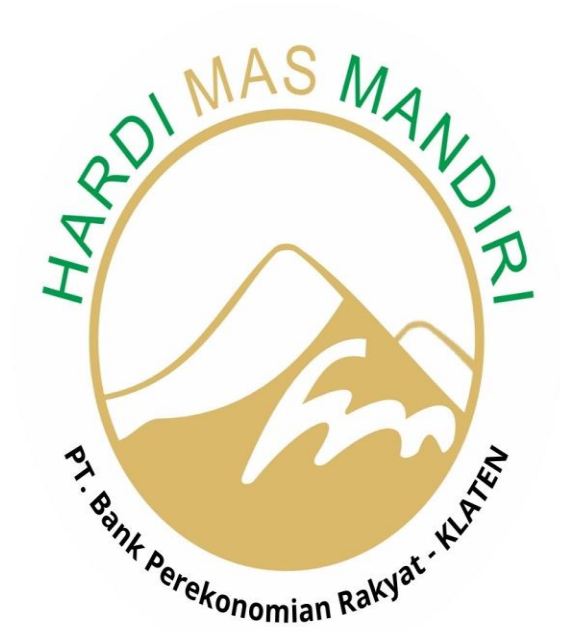


LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2025



PT. BPR HARDI MAS MANDIRI

Jl. Veteran No. 314 Barenglor Klaten Utara

Telp / Fax 0272-326991

KABUPATEN KLATEN

**LAPORAN TAHUNAN
PT BPR HARDI MAS MANDIRI
TAHUN 2025**

1. Informasi Umum

PT BPR Hardi Mas Mandiri didirikan berdasarkan Akta No 31 tanggal 10 Maret 2008 dibuat oleh notaris Prof.DR.Liliana Tedjosaputro,SH.,MH. Notaris di Semarang dan telah disetujui dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor AHU-15709.AH.01.01 Tahun 2008 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adanya perubahan pengurus PT BPR Hardi Mas Mandiri berdasarkan akta nomor 01 tanggal 03 November 2025, yang dibuat oleh notaris Ria Rustiani,SH.,M.Kn, Notaris di Klaten, yang penerimaan dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 2026 dengan nomor : AHU-AH.09-0090507.

Kantor PT BPR Hardi Mas Mandiri terletak di Jl. Veteran 314 Bareng Lor Klaten Utara Klaten. sampai dengan posisi 31 Desember 2025 PT BPR Hardi Mas Mandiri mempunyai Aset sebesar Rp.23.855.888.550,- Modal Dasar sebesar Rp.10.000.000.000,- sedangkan Modal Disetor sebesar Rp.3.300.000.000,- serta Cadangan Umum sebesar Rp.280.000.000,-. Laporan Keuangan PT BPR Hardi Mas Mandiri telah diaudit oleh Akuntan publik R. D. Anto Widiyatmoko,M. Ak., Ak., CA., CPA., CFA,CFI dan Kantor Akuntan Publik R. D Anto Widiyatmoko.

2. Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan	
		Nominal	Persentase
1	Maharsanty Dyan Nugraheni	1.156.000.000	35,03%
2	Harmawan Mardiyanto	990.000.000	30,00%
3	Nugroho Hardiko Utomo	824.000.000	24,97%
4	Tjahjo Poernomo	330.000.000	10,00%
Total		3.300.000.000	100,00%

3. Susunan kepengurusan Dewan Komisaris & Direksi

Di tahun 2025 BPR Hardi Mas Mandiri terdapat perubahan pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) sehingga Posisi 31 Desember 2025, susunan kepengurusan PT BPR Hardi Mas Mandiri sebagai berikut :

a. Direksi:

- Direktur Utama : Guntur Wijayanto
- Direktur YMFK : Dina Saptarina Dian Agustin

b. Dewan Komisaris :

- Komisaris : Tri Puji Hartono

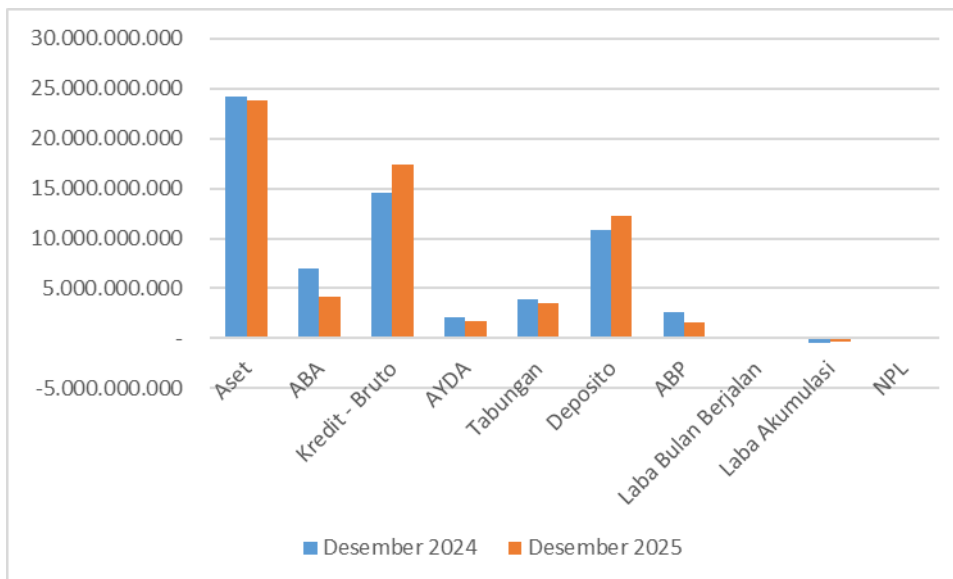
4. Susunan Pejabat Eksekutif

- | | |
|--|--------------------------|
| a. Kepala Marketing | : Arief Wicaksono |
| b. PE Kepatuhan & Manrisk, APU PPT, PPPSPM | : Eni Rahmawati |
| c. PE Kepala Operasional | : Sapta Puji Astuti |
| d. PE Audit Internal | : Nur Khasanah Tude Vita |

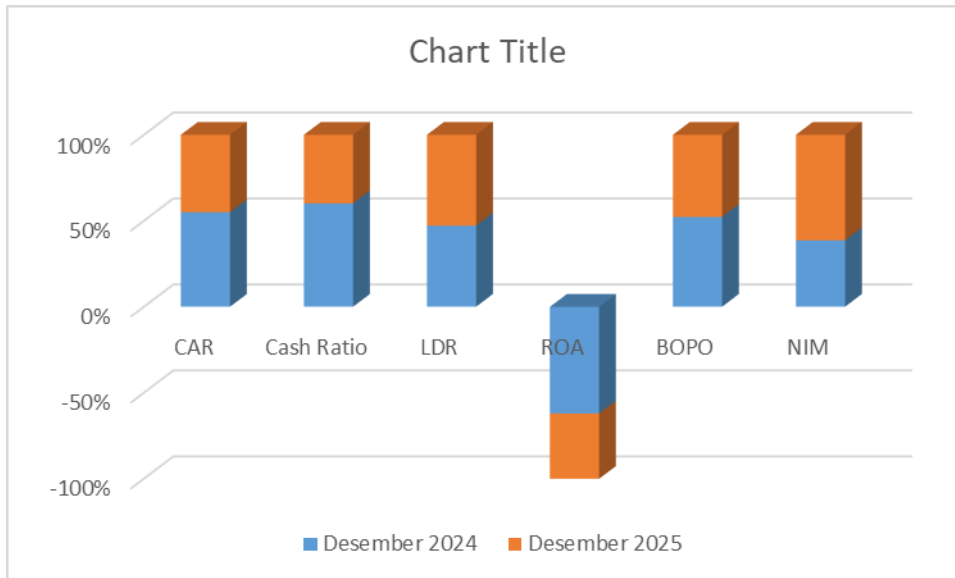
Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lainnya

Perkembangan usaha PT BPR Hardi Mas Mandiri di tahun 2025 antara lain :

No	Keterangan	Desember 2024	Desember 2025	Pertumbuhan	Persentase
1	Aset	24.224.291.090	23.854.978.907	(369.312.183)	98,48%
2	Simpanan Pada Bank Lain	7.017.242.797	4.219.967.096	(2.797.275.701)	60,14%
3	Kredit - Bruto	14.584.776.066	17.368.833.188	2.784.057.122	119,09%
4	AYDA	2.076.191.700	1.732.096.700	(344.095.000)	83,43%
5	Tabungan	3.937.231.470	3.579.415.893	(357.815.577)	90,91%
6	Deposito	10.881.944.945	12.198.429.188	1.316.484.243	112,10%
7	Simpanan Dari Bank Lain	2.637.982.150	1.600.000.000	(1.037.982.150)	60,65%
8	Laba Bulan Berjalan	13.587.323	15.279.095	1.691.772	112,45%
9	Laba Akumulasi	(443.370.001)	(281.706.496)	161.663.505	157,39%
10	NPL	17,38%	43,37%	25,99%	40,07%



No	Keterangan	Desember 2024	Desember 2025	Selisih
1	CAR	75,20%	61,62%	-13,58%
2	Cash Ratio	31,68%	21,04%	-10,64%
3	LDR	98,42%	110,08%	11,66%
4	ROA	-1,91%	-1,17%	0,74%
5	BOPO	120,70%	110,37%	-10,33%
6	NIM	3,63%	5,78%	2,15%



Dilihat dari tabel diatas, Kinerja BPR Hardi Mas Mandiri di tahun 2025 mengalami perbaikan daripada tahun 2024. Ditahun 2025 BPR terdapat perubahan yang signifikan antara lain :

1. Perubahan Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) yang sebelumnya jumlah Direksi sebanyak 1 Orang, pada bulan November 2025 Jumlah Direksi sebanyak 2 orang yaitu Direktur Utama dan Direktur YFMK sehingga memenuhi ketentuan jumlah anggota Direksi. BPR Hardi Mas Mandiri juga terdapat penggantian Komisaris di tahun 2025, namun jumlah Dewan Komisaris masih 1 Orang, belum terdapat penambahan Dewan Komisaris di tahun 2025.
2. Di bulan Agustus 2025, BPR Hardi Mas Mandiri telah menerapkan CKPN yang sebelumnya diterapkan system Peer Group, hal ini berdampak signifikan ke pos laba rugi BPR.
3. Di tahun 2025 BPR telah menyelesaikan AYDA sebanyak 2 Debitur sehingga dapat menambah modal inti BPR.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

A. Strategi Manajemen

1. Penguatan Penyaluran Kredit

Manajemen memfokuskan penyaluran kredit pada sektor produktif, khususnya UMKM, dengan tetap memperhatikan kualitas kredit melalui penerapan analisa yang komprehensif dan monitoring yang berkelanjutan

2. Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Strategi penghimpunan dana dilakukan melalui pengembangan produk tabungan sebagai produk dana murah dan produk deposito untuk mempercepat pencapaian target DPK yang kompetitif, serta peningkatan layanan kepada nasabah, termasuk layanan jemput setoran (pick up service).

3. Digitalisasi Layanan

BPR mulai mengadopsi layanan berbasis digital untuk meningkatkan kemudahan transaksi dan efisiensi operasional, seperti mobile service dan sistem informasi perbankan yang terintegrasi.

4. Peningkatan Kualitas SDM

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui pelatihan, dan pembinaan berkelanjutan guna meningkatkan profesionalisme dan kinerja.

B. Kebijakan Manajemen

1. Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas usaha, termasuk pengendalian risiko kredit, operasional, dan likuiditas.

- a. Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Untuk memitigasi risiko tersebut, manajemen menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) melalui analisa kredit berbasis 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economic, Collateral).

- Verifikasi dan validasi data debitur secara menyeluruh, termasuk survei lapangan dan pengecekan riwayat kredit.
- Monitoring kredit secara berkala, termasuk kunjungan ke debitur dan evaluasi kemampuan bayar.
- Pengelolaan kredit bermasalah (NPL) melalui penagihan intensif, restrukturisasi kredit, dan penyelesaian sesuai ketentuan.
- Pemisahan fungsi antara karyawan marketing, analis kredit, dan bagian persetujuan kredit.

b. Risiko Operasional timbul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, sistem, atau kejadian eksternal.

Upaya pengendalian yang dilakukan antara lain:

- Penyusunan, penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas di seluruh aktivitas operasional.
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pembinaan
- Penerapan sistem pengendalian internal (internal control), termasuk otorisasi berjenjang dalam transaksi (Penerapan dalam transaksi operasional BPR dengan adanya maker, checker dan approval)
- Penggunaan sistem teknologi informasi yang memadai untuk meminimalisir kesalahan manual.
- Audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur.

c. Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Upaya pengendalian dilakukan melalui:

- Pengelolaan arus kas (cash flow management) secara harian, mingguan, dan bulanan.
- Menjaga rasio likuiditas sesuai ketentuan regulator, termasuk pemenuhan cadangan kas minimum.

- Keanekaragaman sumber dana, baik dari produk tabungan, deposito
- Penyediaan cadangan likuiditas untuk kebutuhan mendesak.
- Monitoring dana besar (deposito besar) untuk mengantisipasi penarikan dana secara tiba-tiba.

2. Kebijakan Perkreditan

Penyaluran kredit dilakukan berdasarkan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economic, Collateral) serta mengacu pada ketentuan internal dan regulasi yang berlaku.

3. Kebijakan Likuiditas

Manajemen menjaga kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung ekspansi kredit secara sehat.

4. Kebijakan Kepatuhan

Seluruh kegiatan operasional mengacu pada peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan internal bank.

5. Kebijakan Tata Kelola (GCG)

Manajemen berkomitmen menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan bank

Teknologi Informasi

Untuk menunjang operasional BPR Hardi Mas Mandiri menggunakan Corebanking system yaitu Sisem Penta Media Informasi. Untuk memperlancar kegiatan operasional BPR telah memberikan user dengan kewenangan ke masing – masing karyawan agar digunakan sesuai dengan kebutuhan masing masing bagian namun PT BPR Hardi Mas Mandiri berencana akan mengganti Core Banking System agar dapat mendukung keseluruhan Operasional BPR, kesesuaian dengan ketentuan SAKEP, sekaligus kemudahan penggunaan (user friendly) serta lebih informatif.

BPR Hardi Mas Mandiri telah menerapkan Branchless Banking berupa E-Collection dengan menggunakan mobile device yang bersifat Real Time untuk bagian petugas pickup service dalam melayani setoran Tabungan nasabah agar dapat meminimalkan risiko fraud serta memberikan kemudahan serta kecepatan setoran Tabungan, tanpa nasabah datang ke kantor BPR Hardi Mas Mandiri untuk melakukan setoran.

Untuk keamanan data yang ada di corebanking system, BPR telah melakukan backup data di setiap akhir hari. BPR juga sudah menggunakan antivirus SMADAV untuk mencegah terdapatnya virus di komputer maupun laptop.

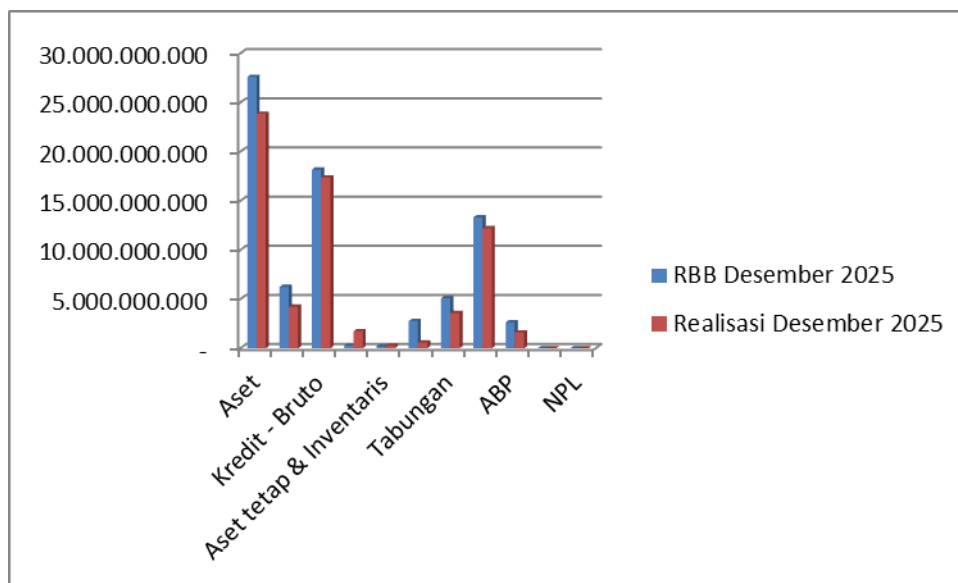
Media promosi dan informasi tentang PT BPR Hardi Mas Mandiri melalui Website www.bprhardimasmandiri.com, media sosial Intagram, Facebook, Youtube serta untuk surat menyurat melalui email hardimasm@yahoo.com.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

1. Perkembangan

Perkembangan usaha PT BPR Hardi Mas mandiri dapat dilihat dari tabel perbandingan dari posisi bulan Desember 2024 dengan posisi bulan Desember 2025. Data data tersebut antara lain :

No	Keterangan	RBB Desember 2025	Realisasi Desember 2025	Kurang/Lebih	Pencapaian
1	Aset	27.602.343.215	23.854.978.907	(3.747.364.308)	86,42%
2	ABA	6.239.868.035	4.219.967.096	(2.019.900.939)	67,63%
3	Kredit - Bruto	18.170.920.990	17.368.833.188	(802.087.802)	95,59%
4	AYDA	264.891.897	1.732.096.700	1.467.204.803	653,89%
5	Aset tetap & Inventaris	192.600.089	271.943.270	79.343.181	141,20%
6	Aset Lainnya	2.775.815.530	578.775.424	(2.197.040.106)	20,85%
7	Tabungan	5.096.167.987	3.579.415.893	(1.516.752.094)	70,24%
8	Deposito	13.310.000.000	12.198.429.188	(1.111.570.812)	91,65%
9	ABP	2.637.607.143	1.600.000.000	(1.037.607.143)	60,66%
10	Laba Bulan Berjalan	13.587.323	15.279.095	1.691.772	112,45%
11	NPL	7,00%	43,37%	36,37%	16,14%



2. Target Pasar

Untuk memperluas target pasar BPR difokuskan pada segmen yang memiliki potensi pertumbuhan dan risiko yang terukur, yaitu

a. Pelaku UMKM

Meliputi pedagang pasar, usaha rumahan, dan usaha kecil lainnya yang membutuhkan pembiayaan modal kerja maupun investasi.

b. Karyawan dan Pegawai Tetap

Sebagai target untuk produk kredit konsumtif (multiguna), dengan sumber pembayaran kewajiban yang jelas yaitu dari gaji dan risiko relatif rendah.

c. Petani dan Peternak

Sebagai bagian dari pembiayaan sektor produktif berbasis musiman, yang pelunasannya pada saat panen sehingga jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan saat panen.

d. Masyarakat Umum

Dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga melalui produk tabungan dan deposito

3. Strategi Pengembangan Pasar

Untuk mencapai target tersebut, BPR menetapkan beberapa strategi, antara lain:

a. Meningkatkan aktivitas pemasaran langsung

b. Mengoptimalkan layanan pick up service dan pendekatan personal

c. Mengembangkan layanan berbasis digital/mobile

d. Meningkatkan kualitas SDM, khususnya karyawan marketing dan analis kredit

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

PT. BPR HARDI MAS MANDIRI

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

PT. BPR HARDI MAS MANDIRI

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Laporan Auditor Independen	
▪ Surat Pernyataan Direksi	1
▪ Laporan Keuangan	
▪ Laporan Posisi Keuangan	2 - 3
▪ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	5
▪ Laporan Arus Kas	6-7
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	8
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8 - 16
▪ Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan	17 - 30
▪ Pengungkapan Lainnya	31 - 33
▪ Lampiran	
▪ Manajemen Letter	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

R.D. ANTO WIDIYATMOKO

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation

No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00026/2.1302/AU.8/07/1678-5/1/IV/2026

Kepada. Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Perekonomian Rakyat Hardi Mas Mandiri

Jl. Veteran No. 314 Bareng Lor, Klaten Utara, Kab. Klaten

Jawa Tengah

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hardi Mas Mandiri ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti yang telah diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan 2.ab Imbalan Kerja, Bank belum mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

R.D. ANTO WIDIYATMOKO

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation

No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor 4.h yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan Kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan Keuangan BPR Hardi Mas Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen yang sama, yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

R.D. ANTO WIDIYATMOKO

Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation

No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik R. D. Anto Widiyatmoko

R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak., CA., CPA., CFI., CFI
NRAP.1678

Yogyakarta, 13 April 2026



Kantor : Jl. Kyai Mojo No.14, Yogyakarta 55231 Telepon : 0274-5025698

Email : kap.rd.antowidiyatmoko@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 PT BPR HARDI MAS MANDIRI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Guntur Wijayanto
Alamat Kantor : Jalan Veteran No. 314, Bareng Lor, Klaten Utara, Kab. Klaten, Jawa Tengah
Telepon : 0271-326991
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR HARDI MAS MANDIRI menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR HARDI MAS MANDIRI.
2. Laporan keuangan PT BPR HARDI MAS MANDIRI tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR HARDI MAS MANDIRI telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR HARDI MAS MANDIRI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR HARDI MAS MANDIRI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR HARDI MAS MANDIRI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 13 April 2026

Guntur Wijayanto
Direktur Utama
PT. Bank Perekonomian Rakyat - Klaten

LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	2c,3.1	142.452.700	266.544.000
Penempatan pada Bank Lain	2f,3.2	4.219.967.096	7.017.242.797
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2j,3.2	-	(3.498.961)
Jumlah Bersih		4.219.967.096	7.013.743.836
 Kredit yang Diberikan	2g,3.3	17.368.833.188	14.584.776.066
Provisi, Administrasi & Biaya Transaksi	2g,3.3	(132.903.094)	(142.588.283)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	2i,3.3	(53.250.338)	(93.998.864)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2j,3.3	(272.936.039)	(261.657.240)
Jumlah Bersih		16.909.743.717	14.086.531.679
 Agunan yang Diambil Alih	2k,3.4	1.732.096.700	2.076.191.700
Aset Tetap dan Inventaris:	2l,3.5		
Harga Perolehan		726.608.670	624.678.170
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(454.914.406)	(407.268.813)
Nilai Buku		271.694.264	217.409.357
 Aset Tidak Terwujud	2m,3.6	46.247.000	46.247.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(45.997.994)	(45.748.994)
Nilai Buku		249.006	498.006
 Aset Lainnya	2n,3.7	579.685.067	563.372.512
 JUMLAH ASET		23.855.888.550	24.224.291.090

Klaten, 13 April 2026

Disusun,



Alief Yuniarti
Accounting

Disetujui,



Guntur Wijayanto
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2o,3.8	57.525.826	66.341.296
Utang Bunga	2p,3.9	34.979.776	34.456.509
Simpanan:			
Tabungan	2r,3.10	3.579.415.893	3.937.231.470
Deposito	2r,3.10	12.198.429.188	10.881.944.945
Simpanan dari Bank Lain	2s,3.11	1.600.000.000	2.637.982.150
DSM Liabilitas	2u,3.12	3.000.000.000	3.000.000.000
JUMLAH LIABILITAS		20.470.350.683	20.557.956.371
EKUITAS			
Modal Dasar Sebesar Rp10.000.000.000 dan Jumlah Modal Disetor	2v,3.13	3.300.000.000	3.300.000.000
Cadangan:			
Cadangan Umum		280.000.000	280.000.000
Jumlah		280.000.000	280.000.000
Laba Tahun Lalu	2w,3.13	86.334.720	529.704.721
Rugi Periode Berjalan		(280.796.853)	(443.370.001)
JUMLAH EKUITAS		3.385.537.867	3.666.334.720
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.855.888.550	24.224.291.090

Klaten, 13 April 2026

Disusun,



Alief Yuniarti
Accounting

Disetujui,



Guntur Wijayanto
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang berlaku pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2025	2024
	<u>Catatan</u>		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2.x,3.14	2.283.036.949	1.824.497.464
Provisi, Administrasi & By transaksi	2.x,3.14	(23.912.986)	64.698.046
Jumlah Pendapatan Bunga		2.259.123.963	1.889.195.510
Beban Bunga	2.y,3.15	(1.039.026.105)	(1.149.815.444)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x,3.16	297.388.656	453.172.937
Jumlah Pendapatan Operasional		1.517.486.514	1.192.553.003
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	2.y,3.17	(55.879.562)	(147.973.391)
Beban Pemasaran	2.y,3.18	(8.835.500)	(19.198.150)
Beban Administrasi & Umum	2.y,3.19	(1.700.295.666)	(1.506.116.697)
Beban Operasional Lainnya	2.y,3.20	(17.482.228)	(4.035.978)
Jumlah Beban Operasional		(1.782.492.956)	(1.677.324.216)
RUGI OPERASIONAL		(265.006.442)	(484.771.213)
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.z,3.21	51.257.250	105.736.019
Beban Non Operasional	2.aa,3.22	(67.047.661)	(64.334.807)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(15.790.411)	41.401.212
RUGI SEBELUM PAJAK		(280.796.853)	(443.370.001)
Beban Pajak Kini	2.ac	-	-
RUGI BERSIH		(280.796.853)	(443.370.001)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-

Klaten, 13 April 2026

Disusun,



Alief Yuniarti

Accounting

Disetujui,

Guntur Wijayanto
 Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA		JUMLAH
			LABA TAHUN LALU	LABA TAHUN BERJALAN	
Saldo Per 31 Desember 2023	3.300.000.000	280.000.000	204.904.476	324.800.245	4.109.704.721
Alokasi Laba Tahun Lalu	-	-	324.800.245	(324.800.245)	-
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(443.370.001)	(443.370.001)
Saldo Per 31 Desember 2024	3.300.000.000	280.000.000	529.704.721	(443.370.001)	3.666.334.720
Alokasi Rugi Tahun Lalu	-	-	(443.370.001)	443.370.001	-
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(280.796.853)	(280.796.853)
Saldo Per 31 Desember 2025	3.300.000.000	280.000.000	86.334.720	(280.796.853)	3.385.537.867

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	2.283.036.949	1.824.497.464
Penerimaan Pendapatan dari Provisi	(23.912.986)	64.698.046
Pembayaran Beban Bunga	(1.039.026.105)	(1.149.815.444)
Pendapatan Operasional Lainnya	297.388.656	453.172.937
Beban Penyisihan Kerugian	(55.879.562)	(147.973.391)
Beban Pemasaran	(8.835.500)	(19.198.150)
Beban Administrasi & Umum	(1.700.295.666)	(1.506.116.697)
Beban Operasional Lainnya	(17.482.228)	(4.035.978)
Pendapatan Non Operasional	51.257.250	105.736.019
Beban Non Operasional	(67.047.661)	(64.334.807)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas	(280.796.853)	(443.370.001)
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional:		
Penyusutan Aset Tetap	67.645.593	34.407.813
Penjualan Aset Tetap	(20.000.000)	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan Pada Bank Lain	(3.498.961)	(7.044.435)
Kredit	11.278.799	144.427.230
Amortisasi		
Provisi	(9.685.189)	32.700.037
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	249.000	248.997
Kredit Yang Diberikan	(2.784.057.122)	(1.243.376.040)
Agunan Yang Diambil Alih	344.095.000	(250.000.000)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(40.748.526)	32.293.269
Aset Lain-Lain	(16.312.555)	159.644.872
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	(8.815.470)	(28.607.839)
Utang Bunga	523.267	(10.637.665)
Utang Pajak	-	(7.970.684)
Simpanan	958.668.666	(1.255.846.272)
Simpanan Dari Bank Lain	(1.037.982.150)	(1.797.805.059)
Pinjaman Diterima	-	3.000.000.000
Liabilitas Lainnya	-	(26.700.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(2.819.436.501)	(1.667.635.777)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Pindahan Saldo	(2.819.436.501)	(1.667.635.777)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penjualan Aset Tetap	20.000.000	-
Pembelian Aset Tetap	(121.930.500)	(41.489.200)
Penghapusan Inventaris	-	(41)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	-	(747.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(101.930.500)	(42.236.241)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS	(2.921.367.001)	(1.709.872.018)
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal Tahun	7.283.786.797	8.993.658.815
Kas dan setara kas pada akhir Tahun	4.362.419.796	7.283.786.797
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(2.921.367.001)	(1.709.872.018)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	142.452.700	266.544.000
Giro	461.923.851	346.339.199
Tabungan	2.728.043.245	4.140.903.598
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.030.000.000	2.530.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.362.419.796	7.283.786.797

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 3.3.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang mas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelaporan).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)

b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing.

Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomi atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan Migration Analysis Method/ Roll Rates Method untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti BPR.

l. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

n. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

p. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan lain-lain.

q. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

s. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan;

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

u. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

v. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasikan dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal; dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.

x. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

y. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

z. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

aa. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama

ab. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja".

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

ab. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

ac. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. KAS

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Kas	142.452.700	266.544.000
Jumlah	142.452.700	266.544.000

3.2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Giro		
- PT. Bank Danamon (003628697157)	298.397.525	238.298.396
- PT. Bank Mandiri, Tbk (1380011151219)	148.034.487	102.928.964
- PT. Bank BPD Jateng (1009008078)	15.491.839	5.111.839
Sub Total Giro	461.923.851	346.339.199
Tabungan		
- PT. Bank BPD Jateng (3009012485)	1.597.988.328	572.958.604
- PT. Bank Mandiri, Tbk (1380006304278)	1.036.282.287	2.596.863.179
- PT. BPR Bhakti Riyadi (0109.00016)	60.450.541	16.253.395
- PT. Bank BNI 46 (2723234490)	23.279.210	720.990.278
- PT. Bank Muamalat	10.042.879	227.995.969
- PT. BPR Cita Dewi (0012000001)	-	5.842.173
Sub Total Tabungan	2.728.043.245	4.140.903.598
Deposito		
- PT. BPR Mekar Nugraha	500.000.000	-
- PT. BPR Suryakusuma	500.000.000	-
- PT. Bank BPD Jateng (159217)	30.000.000	30.000.000
- PT. Bank Danamon (0067101,0067086,0067062,1	-	700.000.000
- PT. BPR Bhakti Riyadi (002065)	-	500.000.000
- PT. BPR Kartadhani Mulya (00064)	-	150.000.000
- PT. BPR Kartadhani Mulya (00478)	-	150.000.000
- PT. BPR Kartasura Saribumi (10-00117508)	-	500.000.000
- PT. BPR Sinarguna Wijaya (002815)	-	200.000.000
- PT. BPR Sinarguna Wijaya (002848)	-	150.000.000
- PT. BPR Sinarguna Wijaya (002849)	-	150.000.000
Sub Total Deposito	1.030.000.000	2.530.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	4.219.967.096	7.017.242.797

Bunga Penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar giro 0,00 % - 1,00 %, Tabungan 0,20 % - 1,00 %, Deposito 2,50 % - 6,00 % dan giro 0,00 % - 1,00 %, Tabungan 0,20 % - 3,00 %, Deposito 2,50 % - 6,75 %.

	2025	2024
Penyisihan Kerugian	-	3.498.961
Adapun rincian penyisihan penempatan pada bank lain adalah:		
- Saldo Awal tahun	3.498.961	10.543.396
- Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	-	3.546.161
- Penyisihan (pemulihan) Beban CKPN	(3.498.961)	(10.590.596)
Saldo Akhir Tahun	-	3.498.961

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan		
- Multiguna Flat Murni	10.317.774.921	11.214.129.185
- Multiguna Flat 78	3.464.486.604	932.310.781
- Musiman	3.198.850.000	2.024.000.000
- Multiguna Sliding	387.721.663	414.336.100
Jumlah Kredit Yang Diberikan	17.368.833.188	14.584.776.066
- Kredit - Provisi , Administrasi & Biaya Transaksi	(132.903.094)	(142.588.283)
- Pendapatan Bunga Yang ditangguhkan	(53.250.338)	(93.998.864)
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	(272.936.039)	(261.657.240)
Jumlah Kredit	16.909.743.717	14.086.531.679

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	261.657.240	117.230.010
Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	55.879.562	144.427.230
Penghapusan Kredit Selama Tahun Berjalan	(9.435.657)	-
Penyisihan (Pemulihan) beban CKPN	(35.165.106)	-
Saldo Akhir	272.936.039	261.657.240

Adapun rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar	7.738.940.528	9.143.282.589
- Dalam Perhatian Khusus	2.097.227.747	2.907.266.042
- Kurang Lancar	708.960.402	1.009.862.200
- Diragukan	3.401.649.700	58.893.644
- Macet	3.422.054.811	1.465.471.591
Jumlah	17.368.833.188	14.584.776.066

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	585.117.323	414.233.400
- Pihak Tidak Terkait	16.783.715.865	14.170.542.666
Jumlah	17.368.833.188	14.584.776.066

	2025	2024
Berdasarkan Sektor Ekonomi		
- Pedagang Besar dan Eceran	6.255.778.361	5.007.676.185
- Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.713.609.859	2.336.925.710
- Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	1.412.800.072	-
- Industri Pengolahan	1.459.738.129	1.232.507.422
- Real Estate Lainnya	945.000.000	945.000.000
- Penyediaan Makan Minum Lainnya	992.029.576	16.417.000
- Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	904.105.876	-
- Konstruksi	696.691.669	763.569.200
- Peternakan Unggas	632.056.928	-
- Hotel Melati	576.070.000	425.859.300
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	458.728.046	637.447.300
- Pertambangan dan Penggalian	385.858.500	427.441.500
- Kawasan Pariwisata	250.000.000	-
- Perikanan	213.728.200	-
Saldo Dipindahkan	16.896.195.216	11.792.843.617

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Pemindahan Saldo	16.896.195.216	11.792.843.617
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	205.402.718	119.291.269
- Pembibitan Dan Budidaya Sapi Perah	110.600.300	110.600.300
- Reparasi dan perawatan sepeda motor	70.474.954	46.657.100
- Jasa Pendidikan	66.160.000	68.440.000
- Bukan Lapangan Usaha -Rumah tangga	20.000.000	-
- Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Bera;	-	6.437.136
- Peternakan Domba dan Kambing	-	1.666.100
- Peternakan Lainnya	-	370.967.300
- Jasa budidaya ikan air tawar	-	284.951.844
- Aktivitas Praktik Dokter Dan Dokter Gigi	-	153.125.200
- Restoran dan Rumah Makan	-	600.000.000
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha	-	573.331.500
- Jasa Kemasyarakatan, Sosbud, Hiburan	-	456.464.700
Jumlah	17.368.833.188	14.584.776.066

Kebijakan dalam pemberian Kredit antara lain :

Berdasarkan SK No. 031/SK-DIR/HMM/2025 Tentang Ketentuan Umum Produk di BPR Hardi Mas Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Kredit Flat Angsuran

- Jangka waktu angsuran Tahun 6 bulan s.d 96 bulan
- Suku bunga 1,4% - 2,00%
- Provisi 3 %
- Jaminan berupa Sertifikat tanah, Bukti Kepemilikan Kendaraan

b. Kredit Musiman

- Jangka waktu angsuran 3 bulan s.d 12 bulan
- Suku bunga 2,00% - 2,50%
- Provisi 3 %
- Jaminan berupa Sertifikat tanah, Bukti Kepemilikan Kendaraan

c. Kredit Deposito

- Kredit Flat Angsuran
Jangka waktu angsuran 3 bulan s.d 12 bulan
Bunga Minimal 3% diatas bunga deposito
Jaminan berupa Deposito
- Kredit Musiman
Jangka waktu angsuran 3 bulan s.d 12 bulan
Bunga 1,5 % - 2,00%
Jaminan berupa Deposito

Kredit Pihak Terkait Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	130.03337	Guntur Wijayanto	Direktur Utama
2	130.03321	Arief Wicaksono	PE Kepala Marketing
3	130.03309	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR
4	130.03240	Sapta Puji Astuti	PE Kepala Operasional
5	130.03027	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR
6	130.03026	Nur Khasanah Tude Vita	PE Audit Internal

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit Pihak Terkait Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	130.03274	Tjahjo Poernomo, SH	Pemegang Saham
2	130.03278	Rahmad Cahyo Agung, SE	Komisaris
3	130.02976	Djoko Mohammad E.	Direktur
4	130.03124	Djoko Mohammad E.	Direktur
5	130.03254	Djoko Mohammad E.	Direktur
6	130.03027	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan & MR,APU PPT
7	130.03287	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan & MR,APU PPT
8	130.03240	Sapta Puji Astuti	PE Kepala Operasional
9	130.03026	Nur Khasanah Tude Vita	PE Audit Internal
10	130.03285	Arief Wicaksono	PE Kepala Marketing

3.4. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Agunan Yang Diambil Alih	1.732.096.700	2.076.191.700
Jumlah	1.732.096.700	2.076.191.700

No.	No. PK/Rekening	Nama Debitur	Tgl AYDA	2025	2024
1	130.03000	Suyatmi	30/03/2022	122.100.000	122.100.000
2	130.02983	Ratih Kurnianingtyas	19/08/2022	215.100.000	215.100.000
3	130.03011	Muluti Handayani	24/12/2022	404.000.000	404.000.000
4	130.02945	Andri Kistanto	26/12/2022	109.230.000	109.230.000
5	130.02930	Joko Prasetyo	30/06/2023	346.666.700	346.666.700
6	130.03091	Sulastri	30/06/2023	285.000.000	285.000.000
7	130.02998	B.Frida Yuningsih	25/08/2023	-	84.345.000
8	130.02858	Siti Istiqomah	30/09/2023	-	259.750.000
9	130.03072R	Zam Zam Akbar H	30/05/2024	250.000.000	250.000.000
Total				1.732.096.700	2.076.191.700

3.5. ASET TETAP

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut;

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	238.999.000	115.000.000	20.000.000	333.999.000
Inventaris	385.679.170	6.930.500	-	392.609.670
Jumlah	624.678.170	121.930.500	20.000.000	726.608.670
Akm Penyusutan	407.268.813	67.645.593	20.000.000	454.914.406
Nilai Buku	217.409.357			271.694.264

Penambahan Akumulasi sebesar Rp 67.645.593

- Beban Penyusutan Kendaraan	=	36.927.091
- Beban Penyusutan Inventaris	=	10.143.093
- Penyesuaian Hapus Buku Motor Supra	=	20.000.000
- Penyesuaian Audit Tahun Lalu	=	575.409

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.5. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut;

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	238.999.000	-	-	238.999.000
Inventaris	361.296.870	41.489.200	17.106.900	385.679.170
Jumlah	600.295.870	41.489.200	17.106.900	624.678.170
Akm Penyusutan	389.967.941	34.407.813	17.106.941	407.268.813
Nilai Buku	210.327.929	34.407.813	17.106.941	217.409.357

3.6. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian saldo aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut ;

	2025	2024
- Software Program	46.247.000	46.247.000
- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(45.997.994)	(45.748.994)
Jumlah	249.006	498.006

3.7. ASET LAIN-LAIN

Rincian saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut ;

	2025	2024
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Pendapatan Bunga Kredit	201.219.857	211.837.636
- Biaya Sewa Gedung	218.166.684	295.166.676
- Biaya Dibayar Dimuka	87.792.533	53.839.200
- Pajak Dibayar Dimuka	909.643	-
- Persediaan Materai	429.000	529.000
- Lainnya	71.167.350	2.000.000
Jumlah	579.685.067	563.372.512

- Perjanjian Sewa Menyewa No.02 Tanggal 13 September 2023 antara Tuan Hendry Saputro dengan PT. BPR Hardi Mas Mandiri, senilai Rp 350.000.000 untuk 5 tahun dipotong pajak sebesar 10% untuk periode dari 03 Oktober 2023 sampai 03 Oktober 2028. Objek sewa dipergunakan sebagai kantor BPR Hardi Mas Mandiri yang terletak di Kelurahan Bareng Lor, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

- Perjanjian Sewa/Kontrak Kamar, Tanggal 30 Juli 2025 antara Pemilik Kost Putra Melati dengan PT. BPR Hardi Mas Mandiri, senilai Rp 250.000 setiap bulannya untuk jangka waktu 2 tahun periode 30 Juli 2025 sampai 30 Juli 2027. Objek sewa dipergunakan untuk gudang yang beralamat di Perak Ngingas 03/03 Bareng Lor, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

3.8. LIABILITAS SEGERA

Jumlah tersebut adalah saldo liabilitas segera pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Pajak Penghasilan	17.234.016	6.553.638
- Titipan Notaris	16.980.125	41.677.125
- Pajak Atas Bunga Deposito (PPh Ps 4 ayat 2)	12.801.446	11.895.358
- Titipan Sementara	5.852.530	1.699.681
- Titipan Bunga Deposito	1.614.222	1.614.222
- Pajak Atas Tabungan	1.169.787	1.042.472
- Lainnya	1.873.700	1.858.800
Jumlah	57.525.826	66.341.296

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.9. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo utang bunga pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Deposito belum jatuh tempo	28.662.570	26.127.880
Simpanan dari Bank Lain	6.317.206	8.328.629
Jumlah	34.979.776	34.456.509

3.10. SIMPANAN

Jumlah tersebut adalah saldo simpanan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan		
- Tabungan Hari Raya	1.916.425.446	1.603.646.025
- Tabungan Umum	968.721.098	1.166.973.423
- Tabungan MAS	517.466.416	773.912.011
- Tabungan Sihardi	133.500.000	346.800.000
- Tabungan Simpel	43.302.933	45.900.011
Saldo Tabungan	3.579.415.893	3.937.231.470

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	440.904.412	568.987.657
- Pihak Tidak Terkait	3.138.511.481	3.368.243.813
Jumlah	3.579.415.893	3.937.231.470

Deposito

- Deposito 01 bulan	1.001.436.117	870.192.079
- Deposito 03 bulan	478.000.000	76.500.000
- Deposito 06 bulan	2.268.731.063	2.644.501.225
- Deposito 12 bulan	5.705.262.008	5.645.751.641
- Deposito 24 bulan	2.745.000.000	1.645.000.000
Saldo Deposito	12.198.429.188	10.881.944.945

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	1.818.731.063	1.461.001.225
- Pihak Tidak Terkait	10.379.698.125	9.420.943.720
Jumlah	12.198.429.188	10.881.944.945

Suku bunga Tabungan dan Deposito pihak ke-3 pada tanggal 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Hardi Mas Mandiri Nomor 033/SK-DIR/HMM/X/2025 tertanggal 01 Oktober 2025, tentang Pemberlakuan Suku Bunga Simpanan BPR Hardi Mas Mandiri adalah sebagai berikut:

Deposito Pihak Ketiga (Bunga Per Tahun)

Jangka Waktu	Nominal	Suku Bunga
1 Bulan	1.000.000 - 25.000.000	3,00 % / th
	> 25.000.000 - 50.000.000	3,75 % / th
	> 50.000.000 - 100.000.000	4,35 % / th
	> 100.000.000	4,75 % / th
3 Bulan	1.000.000 - 25.000.000	3,25 % / th
	> 25.000.000 - 50.000.000	4,00 % / th
	> 50.000.000 - 100.000.000	4,25 % / th
	> 100.000.000	4,75 % / th

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

Deposito Pihak Ketiga (Bunga Per Tahun)

Jangka Waktu	Nominal	Suku Bunga
6 Bulan	1.000.000 - 25.000.000	3,75 % / th
	> 25.000.000 - 50.000.000	4,25 % / th
	> 50.000.000 - 100.000.000	5,50% / th
	> 100.000.000	5,75 % / th
≥ 12 Bulan	1.000.000 - 25.000.000	4,00 % / th
	> 25.000.000 - 50.000.000	4,50 % / th
	> 50.000.000 - 100.000.000	5,50 % / th
	> 100.000.000	5,75 % / th

Tabungan Umum (Bunga per Tahun)

Jenis Tabungan	Bunga
Tabungan ABP	6%
Tabungan MAS	5%
Tabungan Hardi Mas Mandiri	3%
Tabungan THR	0,75%
Tabungan Simpel	0%
Tabungan Sihardi	0%
Tabungan Umroh	0%

Tabungan Pihak Terkait per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	2025	Hubungan Keterkaitan	2024
1	210.01.03245	Harmawan Mardiyanto	Pemegang Saham Pengendali	Harmawan M
2	210.04.02331	Maharsanty Dyan N	Pemegang Saham	Maharsanty Dyan
3	210.01.03003	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
4	210.01.02911	Tjahjo Pernomo	Pemegang Saham	Tjahjo Poernomo
5	210.04.04173	Sri Mardikaningsih	Ibu Pemegang Saham	Sri Mardikaningsih
6	240.01.10003	PT Ayodya Puri Nugraha	Perusahaan Milik PS	PT Ayodya Puri
7	210.04.04081	PT Bina Hidup Utama	Perusahaan Milik PS	PT Bina Hidup Utama
8	210.04.04082	PT Bina Hidup	Perusahaan Milik PS	PT Bina Hidup
9	210.04.04157	PT Dyan Ayodya	Perusahaan Milik PS	PT Dyan Ayodya
10	210.02.05714	Tri Puji Hartono	Komisaris	-
11	210.04.05705	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
12	210.AC.00435	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
13	210.AC.00436	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
14	210.AC.00437	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
15	210.AC.00438	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
16	210.AC.00439	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
17	210.AC.00440	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
18	210.AC.00441	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
19	210.AC.00442	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
20	210.AC.00443	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
21	210.AC.00444	Nurul Hayati	Istri Komisaris	-
22	210.04.05715	Guntur Wijayanto	Direktur Utama	-
23	210.04.05742	Dina Saptarina Dian A	Direktur YMFK	-
24	210.01.04563	Arief Wicaksono	PE Kepala Marketing	Arief Wicaksono
25	210.01.01300	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	Eni Rahmawati
26	210.02.01600	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	Eni Rahmawati

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

No	No Rekening	2025	Hubungan Keterkaitan	2024
27	210.02.04404	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	Eni Rahmawati
28	210.02.04405	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	Eni Rahmawati
29	210.02.04534	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	Eni Rahmawati
30	210.02.05543	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	-
31	210.02.05544	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	-
32	210.02.05545	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	-
33	210.02.05546	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	-
34	210.02.05547	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	-
35	210.02.05548	Eni Rahmawati	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	-
36	210.04.03826	Sapta Puji Astuti	PE Kepala Operasional	Sapta Puji Astuti
37	210.01.01487	Sapta Puji Astuti	PE Kepala Operasional	Sapta Puji Astuti
38	210.02.05464	Sapta Puji Astuti	PE Kepala Operasional	-
39	210.02.05465	Sapta Puji Astuti	PE Kepala Operasional	-
40	210.04.04545	Nur Khasanah Tude Vita	PE Audit Internal	Nur Khasanah Tude
41	210.01.02719	Nur Khasanah Tude Vita	PE Audit Internal	Nur Khasanah Tude
42	210.02.02839	Nur Khasanah Tude Vita	PE Audit Internal	Nur Khasanah Tude
43	210.01.01939	-	Komisaris	Rahmad Cahyo
44	210.AB.00334	-	Istri Komisaris	Siti Masruroch
45	210.AB.00335	-	Anak Komisaris	Rachmat Luthfi
46	210.01.05254	-	Direktur	Djoko Mohammad
47	210.01.03965	-	Direktur	Djoko Mohammad
48	210.02.03966	-	Direktur	Djoko Mohammad
49	210.02.03967	-	Direktur	Djoko Mohammad
50	210.02.03968	-	Direktur	Djoko Mohammad
51	210.02.03969	-	Direktur	Djoko Mohammad
52	210.04.01664	-	Direktur	Djoko Mohammad
53	210.02.04475	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
54	210.02.04476	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
55	210.02.04556	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
56	210.02.04994	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
57	210.02.04995	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
58	210.04.01654	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
59	210.AB.00207	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
60	210.AB.00208	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
61	210.AB.00209	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
62	210.AB.00210	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
63	210.AB.00211	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
64	210.AB.00212	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
65	210.AB.00213	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
66	210.AB.00214	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
67	210.AB.00215	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
68	210.AB.00216	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
69	210.AB.00445	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
70	210.AB.00446	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
71	210.AB.00447	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
72	210.AB.00448	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
73	210.AB.00449	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
74	210.AB.00450	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

No	No Rekening	2025	Hubungan Keterkaitan	2024
75	210.AB.00451	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
76	210.AB.00452	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
77	210.AB.00453	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
78	210.AB.00454	-	Istri Direktur	Esti Setia Palupi
79	210.01.03217	-	PE Kepatuhan, APU PPT, MR	Eni Rahmawati
80	210.04.04705	-	PE Kepala Marketing	Arief Wicaksono

Deposito Pihak Terkait per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	2025	Hubungan Keterkaitan	2024
1	220.01.00149	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
2	220.01.00150	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
3	220.01.00163	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
4	220.03.00082	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
5	220.04.00267	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
6	220.04.00342	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
7	220.04.00344	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
8	220.04.00346	Nugroho Hardiko Utomo	Pemegang Saham	Nugroho Hardiko
9	220.04.00341	Sri Mardikaningsih	Ibu Pemegang Saham	Sri Mardikaningsih
10	220.04.00343	Sri Mardikaningsih	Ibu Pemegang Saham	Sri Mardikaningsih
11	220.04.00345	Sri Mardikaningsih	Ibu Pemegang Saham	Sri Mardikaningsih
12	220.03.00063	Kiki Tjahjo Kusprabowo	Adik Pemegang Saham	Kiki Tjahjo
13	220.03.00064	Kiki Tjahjo Kusprabowo	Adik Pemegang Saham	Kiki Tjahjo
14	220.03.00065	Kiki Tjahjo Kusprabowo	Adik Pemegang Saham	Kiki Tjahjo
15	220.04.00061	Kiki Tjahjo Kusprabowo	Adik Pemegang Saham	Kiki Tjahjo
16	220.04.00062	Kiki Tjahjo Kusprabowo	Adik Pemegang Saham	Kiki Tjahjo
17	220.04.00063	Kiki Tjahjo Kusprabowo	Adik Pemegang Saham	Kiki Tjahjo
18	220.02.00207	Tri Puji Hartono	Komisaris	-
19	220.02.00213	Dina Saptarina Dian A	Direktur YMFK	-
20	220.03.00206	-	Istri Direktur	Esti Setia Qq Ezha
21	220.04.00246	-	Istri Direktur	Esti Setia Qq Ezha

3.11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- BPR Bank Pembangunan	800.000.000	800.000.000
- BPR Bank Klaten	500.000.000	500.000.000
- BPR Trihasta Prasodjo	200.000.000	200.000.000
- BPR Shinta Bhakti Wedi	100.000.000	100.000.000
- BPR Cita Dewi	-	37.982.150
- KBPR Bank Pasar Patma Klaten	-	300.000.000
- BPR Gajah Mungkur	-	250.000.000
- BPR Danamas Pratama	-	250.000.000
- BPR Gunung Mas	-	200.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	1.600.000.000	2.637.982.150

Bunga Simpanan dari Bank Lain untuk 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6% - 6,50% dan 6,75% per tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.12. LIABILITAS - DANA SETORAN MODAL

Rincian saldo Liabilitas - Dana Setoran Modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Pinjaman Yang Diterima	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Liabilitas Dana Setoran Modal	3.000.000.000	3.000.000.000

Berdasarkan surat OJK nomor S-1207/KO.1301/2024 perihal Tindak Lanjut Permohonan Modal Inti Tambahan, telah disetujui pengajuan modal inti tambahan BPR berjumlah Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) yang sumber dananya berasal dari pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

1. No : 001/MI-HMM/XII/2024
Tanggal : 27 Desember 2024
Debitur : Djoko Mohammad Effendi
Kreditur : Maharsanty Dyan Nugraheni
Rincian : Rp. 1.000.000.000 (Bilyet Deposito No Seri. 001453)
2. No : 002/MI-HMM/XII/2024
Tanggal : 27 Desember 2024
Debitur : Djoko Mohammad Effendi
Kreditur : Harmawan Mardiyanto
Rincian : Rp. 1.000.000.000 (Bilyet Deposito No Seri. 001454)
3. No : 003/MI-HMM/XII/2024
Tanggal : 27 Desember 2024
Debitur : Djoko Mohammad Effendi
Kreditur : Maharsanty Dyan Nugraheni
Rincian : Rp. 750.000.000 (Bilyet Deposito No Seri. 001455)
: Rp. 250.000.000 (Bilyet Deposito No Seri. 001456)

Sampai pada 31 Desember 2025 belum ada akta penambahan modal inti terkait keputusan tersebut, sehingga dana setoran tersebut masuk pada akun Liabilitas Dana Setoran Modal.

3.13. EKUITAS

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Modal Saham :		
- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(6.700.000.000)	(6.700.000.000)
Jumlah Modal Disetor	3.300.000.000	3.300.000.000
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	280.000.000	280.000.000
- Laba Tahun Lalu	86.334.720	529.704.721
- Rugi Tahun Berjalan	(280.796.853)	(443.370.001)
Jumlah Saldo Laba	85.537.867	366.334.720

3.14. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Deposito	91.634.650	130.651.528
Saldo Dipindahkan	91.634.650	130.651.528

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.14. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

	2025	2024
Pemindahan Saldo	91.634.650	130.651.528
- Tabungan	20.704.456	39.700.247
- Giro	924.446	1.067.351
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan		
- Kredit	2.169.773.397	1.653.078.338
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	2.283.036.949	1.824.497.464
Pendapatan Komisi dan Provisi		
- Provisi dan Administrasi	82.806.989	64.698.046
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	82.806.989	64.698.046
- Koreksi Atas Pendapatan Bunga	(106.719.975)	-
Jumlah	2.259.123.963	1.889.195.510

3.15. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Simpanan dari Bank Lain		
- Deposito	744.633.355	214.030.409
- Tabungan	106.135.873	2.206.941
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan	154.104.680	118.463.273
- Fee Penjaminan LPS	33.771.431	37.799.688
- Deposito	380.766	777.315.133
Jumlah	1.039.026.105	1.149.815.444

3.16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Pendapatan Cetakan	134.130.410	135.005.083
- Pendapatan Denda Kredit	77.406.889	101.070.746
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit	35.165.106	-
- Pendapatan Administrasi Tabungan	26.062.687	24.194.577
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ABA	3.498.961	10.590.596
- Pendapatan Pinalti Deposito	2.145.000	4.880.000
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	937.418	118.200.000
- Selisih Pembulatan	840	781
- Lainnya	18.041.345	59.231.154
Jumlah	297.388.656	453.172.937

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.17. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban penyisihan kerugian selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penyisihan aktiva produktif - Kredit Yang Diberikan	55.879.562	144.427.230
Beban penyisihan aktiva produktif - Penempatan Antar Bank	-	3.546.161
Jumlah	55.879.562	147.973.391

3.18. BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban pemasaran selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Pemasaran	8.835.500	19.198.150
Jumlah	8.835.500	19.198.150

3.19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut adalah saldo beban administrasi dan umum selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Karyawan	952.024.558	789.906.547
- Honor Komisaris	126.598.981	190.044.010
- Hari Raya	60.858.626	70.191.000
- Tunjangan PPh 21	22.119.100	15.332.600
- Pesangon	15.500.000	2.472.000
- Tunjangan Transport	2.450.000	1.400.000
- Uang Lembur	1.996.800	317.759
- Honor Lawyer	1.250.000	15.000.000
- Lainnya	25.255.389	12.939.375
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	1.208.053.454	1.097.603.291
Beban Pendidikan :		
- Biaya Pendidikan	11.550.000	13.006.000
- Uang Saku dan Transport	3.050.000	2.450.000
Sub Jumlah Beban Pendidikan	14.600.000	15.456.000
Beban Sewa :		
- Gedung	79.999.992	79.399.992
- Mesin Fotocopy	5.966.700	6.023.600
- Lainnya	-	250.000
Sub Jumlah Beban Sewa	85.966.692	85.673.592
Beban Penyusutan :		
- Penyusutan Kendaraan	36.927.091	23.750.011
- Penyusutan Peralatan	10.143.093	10.657.802
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	249.000	249.000
Sub Jumlah Beban Penyusutan	47.319.184	34.656.813
Beban Barang dan Jasa :		
- Perjalanan Dinas	47.722.780	24.671.500
Saldo Dipindahkan	47.722.780	24.671.500

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
Pemindahan Saldo	47.722.780	24.671.500
- Formulir dan Cetakan	28.487.567	15.435.400
- Makan dan Minum	20.328.098	19.209.100
- Telepon dan Voucher	18.748.087	15.500.100
- Listrik	15.049.000	16.034.500
- Alat Tulis Kantor	12.487.258	13.239.700
- Pantry dan Toiletris	5.678.100	5.195.400
- Premium dan Oli	3.752.000	2.450.074
- E-TOLL	2.313.500	-
- Materai	2.180.000	1.620.000
- Perangko dan Pos	1.355.800	1.203.300
- PDAM/Air	486.000	486.000
- Fotocopy	-	-
- Barang dan Jasa Lainnya	45.140.835	37.589.870
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	203.729.025	152.634.944
Beban Asuransi :		
- Premi Asuransi Jamsostek	104.235.824	84.221.502
- Premi Asuransi Kas	1.630.000	1.630.000
Sub Jumlah Asuransi	105.865.824	85.851.502
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Pemeliharaan dan Perawatan Komputer	19.400.000	17.350.000
- Pemeliharaan dan Perawatan Gedung Kantor	5.472.500	8.920.000
- Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan	955.000	632.000
- Pemeliharaan dan Perawatan AC	390.000	600.000
- Pemeliharaan dan Perawatan Alat Kantor	-	325.000
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	26.217.500	27.827.000
Rincian Beban Pajak		
- Pajak Kendaraan	6.385.000	4.192.000
- Pajak PPh 23	845.372	922.612
- Pajak Lainnya	1.313.615	1.298.943
Sub Jumlah Beban Pajak	8.543.987	6.413.555
Jumlah	1.700.295.666	1.506.116.697

3.20. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Biaya Insentif	3.750.000	1.593.500
- Biaya Admin Bank	1.531.500	2.442.000
- Keamanan dan kebersihan	200.000	-
- Selisih Pembulatan	728	478
- Lainnya	12.000.000	-
Jumlah	17.482.228	4.035.978

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.21. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Pendapatan Fee	10.154.650	7.556.575
- Keuntungan Penjualan Aset	12.000.000	-
- Hadiah Laptop	-	26.250.000
- Pembayaran Kredit dan Denda	-	21.519.800
- Keuntungan ROYA	-	9.550.000
- Keuntungan Appraisal	-	6.725.000
- Lainnya	29.102.600	34.134.644
Jumlah	51.257.250	105.736.019

3.22. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah beban non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Kerugian penurunan nilai	20.000.000	-
- Keperluan Kantor	-	17.723.075
- Biaya Halal Bihalal	-	15.500.000
- OJK	-	11.374.732
- Perbarindo	-	10.500.000
- Sumbangan Suka Duka	-	5.036.000
- Retribusi dan Parkir	-	2.886.000
- Sumbangan	-	865.000
- Asuransi Penukaran Uang	-	300.000
- Penyelesaian Kredit	-	150.000
- Lainnya	47.047.661	-
Jumlah	67.047.661	64.334.807

3.23. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian rekening administratif selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
KEWAJIBAN KOMITMEN	-	-
KEWAJIBAN KONTIJENSI		
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
- Bunga Pinjaman Kredit Usaha Kecil	1.528.233.830	634.389.023
2. Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	1.031.500.894	681.707.229
3. Agunan dalam Proses Penyelesaian	78.750.000	-
Jumlah Kewajiban Kontijensi	2.638.484.724	1.316.096.252

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Hardi Mas Mandiri didirikan pada tanggal 10 Maret 2008 dengan nama PT. BPR Hardi Mas Mandiri di Klaten, Kabupaten Klaten berdasarkan Akta Notaris Nomor 31 Tentang Pendirian Perseroan Terbatas dihadapan Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MKn., MH dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-15709.AH.01.01. Tahun 2008 tertanggal 31 Maret 2008.

PT. BPR Hardi Mas Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan Akta. Selama tahun 2020 Perusahaan mengalami dua kali perubahan. Akta perubahan pertama adalah Akta No. 05 oleh Bambang Nugroho Dwi Suparyanto, SH, MKn yang bertempat di Klaten, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0194609 tanggal 21 April 2020. Akta terakhir terjadi pada tanggal 17 Desember 2020, Akta No. 06 oleh notaris Bambang Nugroho Dwi Suparyanto, SH. MKn yang bertempat di Klaten dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0420843 tanggal 18 Desember 2020.

Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 8 Oktober 2024 oleh Notaris Ria Rustiani, SH, M.Kn. di Klaten dan telah disahkan Kemenkumham dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0201771 tanggal 16 Oktober 2024. yang menetapkan Perubahan Nama Perseroan yang semula "PT. Bank Perkreditan Rakyat Hardi Mas Mandiri" menjadi "PT. Bank Perekonomian Rakyat Hardi Mas Mandiri", maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, dan menyetujui penambahan modal dasar yang semula Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap usaha mikro, kecil dan
- c. Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
- d. Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, atau meminjamkan dana kepada bank lain.
- e. Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing.
- f. Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang BPR sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- g. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan lain dan kerja sama dengan selain Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan keuangan kepada nasabah.
- h. Melakukan kegiatan penagihan piutang.
- i. Melakukan penawaran umum di bursa efek dengan syarat dan ketentuan yang diatur oleh otoritas yang
- j. Melaksanakan kegiatan usaha dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.
- k. Membeli sebagian atau seluruh agunan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan, dalam hal nasabah debitur tidak memenuhi kewajibannya.
- l. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan persetujuan otoritas terkait.

c. Perijinan Yang Dimiliki

PT BPR Hardi Mas Mandiri dalam menjalankan usahanya, perusahaan telah melengkapi perizinan diantaranya:

- Akta Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Hardi Mas Mandiri No. 31 tanggal 20 Maret 2008 dengan disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-15709.AH.01.01 Tahun 2008.
- Nomor Pokok Wajib Pajak No. 21.028.857.7-525.000.
- Akta Notaris No. 01 tanggal 15 Maret 2019 oleh Notaris Bambang Nugroho Dwi Suparmanto, SH., MKn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Hardi Mas Mandiri terkait perubahan struktur organisasi yaitu pengangkatan Komisaris Baru.
- Akta Notaris No. 09 tanggal 18 November 2019 oleh Notaris Bambang Nugroho Dwi Suparmanto, SH., MKn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Hardi Mas Mandiri terkait perubahan struktur organisasi yaitu pengangkatan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

c. Perijinan Yang Dimiliki (Lanjutan)

- Akta Notaris No. 05 tanggal 21 April 2020 oleh Notaris Bambang Nugroho Dwi Suparmanto, SH., MKn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Hardi Mas Mandiri terkait penambahan Setoran Modal Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000,-.
- Akta Notaris No. 05 tanggal 8 Oktober 2024 oleh Notaris Ria Rustiani, SH, M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Hardi Mas Mandiri terkait Perubahan Nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, dan menyetujui penambahan modal dasar yang semula Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000.
- Akta Notaris No. 01 tanggal 03 November 2025 oleh Notaris Ria Rustiani, SH., MKn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Hardi Mas Mandiri terkait perubahan struktur organisasi yaitu pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan.
- Akta Notaris No. 01 tanggal 03 November 2025 oleh Notaris Ria Rustiani, SH., MKn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Hardi Mas Mandiri terkait perubahan struktur organisasi yaitu pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan.

d. Permodalan

Struktur kepemilikan modal per 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Notaris No.09 tanggal 19 Juni 2025 oleh Notaris Ria Rustiani, SH, M.Kn., Modal dasar BPR adalah Rp 10.000.000.000,- yang terbagi atas 10.000 lembar saham masing-masing dengan nilai Rp 1.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp 3.300.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	% Kepemilikan
1	Maharsanty Dyan Nugraheni	1.156	990.000.000	30,00%
2	Harmawan Mardiyanto	990	1.156.000.000	35,03%
3	Nugroho Hardiko Utomo	824	824.000.000	24,97%
4	Tjahjo Pernomo	330	330.000.000	10,00%
Jumlah		3.300	3.300.000.000	100%

Struktur kepemilikan modal per 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No.02 tanggal 29 November 2024 oleh Notaris Ria Rustiani, SH, M.Kn., Modal dasar BPR adalah Rp 10.000.000.000,- yang terbagi atas 10.000 lembar saham masing-masing dengan nilai Rp 1.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp 3.300.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	% Kepemilikan
1	Maharsanty Dyan Nugraheni	1.156	990.000.000	30,00%
2	Harmawan Mardiyanto	990	1.156.000.000	35,03%
3	Nugroho Hardiko Utomo	824	824.000.000	24,97%
4	Tjahjo Pernomo	330	330.000.000	10,00%
Jumlah		3.300	3.300.000.000	100%

e. Organisasi dan Personalia

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Hardi Mas Mandiri No. 01 tanggal 3 November 2025 oleh Notaris Ria Rustiani, SH, M.Kn memutuskan untuk susunan pengurus PT. BPR Hardi Mas Mandiri per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : -
Komisaris : Tri Puji Hartono

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

e. Organisasi dan Personalia (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama : Guntur Wijayanto
Direktur YMFK : Dina Saptarina Dian Agustin

Jumlah karyawan BPR Hardi Mas Mandiri pada 31 Desember 2025 dan 2024 ada 21 orang dan 22 orang.

Struktur organisasi PT. BPR Hardi Mas Mandiri pada 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No.02 tanggal 29 November 2024 oleh Notaris Ria Rustiani, SH, M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Rahmad Cahyo Agung

Direksi

Direktur : Djoko Mohammad Effendi

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Sampai dengan 31 Desember 2025 PT BPR Hardi Mas Mandiri mempunyai satu Kantor Pusat, yang beralamat di Jalan Veteran No. 314, Bareng Lor, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

h. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan dengan kondisi prospektif dan kondisi praktis. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan :

Laporan Keuangan-Neraca	31 Des 2024	Penyesuaian	31 Des 2024
	SAK ETAP	SAK EP	SAK EP
Pendapatan bunga yang diterima	211.837.636	(211.837.636)	-
Aset Lain-Lain-PYAD Penempatan pada Bank	-	-	-
Aset Lain-Lain-PYAD Kredit yang Diberikan	-	211.837.636	211.837.636
PPKA-ABA	-	-	-
CKPN-ABA	-	-	-
PPKA-Kredit yang diberikan	261.657.240	(261.657.240)	-
CKPN-Kredit yang diberikan	-	261.657.240	261.657.240

i. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

j. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 13 April 2026.

LAMPIRAN

JURNAL KOREKSI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025

No.	AKUN	D	K
1	Pajak Dibayar Dimuka Beban Pajak Kini (Koreksi atas beban pajak kini)	909.643	909.643
		909.643	909.643

Disetujui,

Guntur Wijayanto
Direktur

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Bulan	ASET	
	2025	2024
Januari	24.262.568.760	24.751.740.958
Februari	24.369.824.903	24.240.282.433
Maret	23.764.275.463	22.876.741.536
April	24.205.177.591	22.678.391.908
Mei	24.250.946.932	22.577.589.036
Juni	23.178.583.982	22.755.363.360
Juli	23.170.429.601	22.665.364.796
Agustus	23.395.664.400	23.304.895.693
September	23.739.099.323	22.854.598.814
Oktober	24.051.399.547	22.691.831.105
November	24.703.830.151	22.880.187.890
Desember	23.854.978.907	24.224.291.090
Jumlah	286.946.779.560	278.501.278.619
Rata-rata Aset	23.912.231.630	23.208.439.885
Laba Sebelum Pajak	(280.796.853)	(443.370.001)
ROA	-1,17%	-1,91%
Beban Operasional	2.821.519.061	2.827.139.660
Pendapatan Operasional	2.556.512.619	2.342.368.447
BOPO	110,37%	120,70%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI**LIKUIDITAS (CASH RATIO)**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	142.452.700	266.544.000
b. Antar Bank Aset		
- Giro	461.923.851	346.339.199
- Tabungan	2.728.043.245	4.140.903.598
- dikurangi Tabungan ABP	-	(37.982.150)
Jumlah Alat Likuid	3.332.419.796	4.715.804.647
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban Segera	57.525.826	66.341.296
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	3.579.415.893	3.937.231.470
- Deposito Berjangka	12.198.429.188	10.881.944.945
Jumlah Hutang Lancar	15.835.370.907	14.885.517.711
CASH RATIO	21,04%	31,68%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT	NOMINAL*BO BOT 2025	NOMINAL*BO BOT 2024
I MODAL				
1 Modal Inti				
1.1 Modal Disetor	3.300.000.000	100%	3.300.000.000	3.300.000.000
Modal Blm Disetor		100%	-	-
1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-	-
1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-	-
1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-	-
1.2.3 Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	100%	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	280.000.000	100%	280.000.000	280.000.000
1.2.5 Cadangan Tujuan	-	100%	-	-
1.2.6 Laba Tahun Tahun Lalu	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Lalu	86.334.720	100%	86.334.720	529.704.721
b. Rugi Tahun Lalu (-)	-	100%	-	-
1.2.7 Laba Tahun Berjalan	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Berjalan (50%)	-	50%	-	-
b. Rugi tahun berjalan (-)	(281.706.496)	100%	(281.706.496)	(443.370.001)
1.2.8 Pajak Ditangguhkan	-	-100%	-	-
1.2.9 Goodwill -/-	-	-100%	-	-
1.2.10 AYDA Tanah dan atau Bangunan	-	0%	-	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 3 Tahun	881.666.700	-15%	(132.250.005)	(273.928.755)
b. Melampaui Jkw 3 sd 5 Tahun	850.430.000	-50%	(425.215.000)	-
c. Melampaui Jkw 5 Tahun	-	-100%	-	-
1.2.11 AYDA Kendaraan	-	0%	-	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 2 Tahun	-	-50%	-	-
b. Melampaui Jkw 2 Tahun	-	-100%	-	-
2 Modal Inti Tambahan	3.000.000.000		3.000.000.000	3.000.000.000
II. MODAL PELENGKAP				
II.1 Pinjaman Subordinasi				
(Maks 50% Dari Modal Inti)	-	50%	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	100%	-	-
II.3 PPAP Umum (maks 1.25% ATMR)	53.565.851	100%	53.565.851	45.716.413
PPAP Umum ABA	-	100%	-	3.498.961
SUB TOTAL MODAL	8.170.290.775		5.880.729.070	6.441.621.339
II MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			1.145.195.043	1.027.852.066
III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			4.735.534.027	5.413.769.273
IV RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100 %)			61,62%	75,20%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (DALAM RUPIAH)

No.	KETERANGAN	Baki Debet	PPAP Khusus	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
1.	Kas	142.452.700		142.452.700	0%	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)			-	0%	-	-
3.	Kre Agunan Likuid(SBI,SU,Tab,Dep,Log Mulia)Dgn Kuasa Pencairan *) (Agu 101,102,103)	150.210.367	1.039.696	149.170.671	0%	-	-
4.	AYDA Melampaui 1 Tahun (Sudah JT)	1.732.096.700		1.732.096.700	0%	-	-
5.	Kredit Agunan Emas Perhiasan *) (jns Agunan 201)			-	15%	-	-
6.	ABA Giro,Deposito,Sertifikat Dep,Tabungan serta Tagihan Lainnya *)	4.219.967.096	-	4.219.967.096	20%	843.993.419	1.402.748.767
7.	Kredit Kpd/Bag Kredit Yg Dijamin Bank Lain atau Pemerintah Daerah *)			-	20%	-	-
	a. Kredit kepada Bank Lain (jns deb 600,601,700,701,901)			-	0%	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah (jns deb 805)			-	0%	-	-
	c. Bagian Kredit yg dijamin oleh Bank Lain (jns penjamin 600,601,700,701,901)			-	0%	-	-
	d. Bagian Kredit yg dijamin oleh Pemerintah Daerah (jns penjamin 805)			-	0%	-	-
8.	Bagian Kredit dijamin BUMN/BUMD Sbg Penjamin Kredit *) (jns penjamin 831 833)			-	20%	-	-
9.	Kredit Agunan Tanah &/Bangunan berSertifikat dibebani HT/Fiducia *) (jns Agu 202)	11.953.455.613	46.424.084	11.907.031.529	30%	3.572.109.459	2.780.068.245
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD *) (jns debitur 831,832,833,834)			-	50%	-	-
11.	Bag Kre Dijamin BUMN/BUMD Tdk Memenuhi Syarat Bobot resiko 20%*) (jamin 832 834)			-	50%	-	-
12.	Kredit Kepada Pegawai/Pensiunan *) (jns debitur 874)			-	50%	-	-
13.	Kredit Agunan Tanah &/Bangunan berSertifikat TDK dibebani HT/Fiducia *) (jns Agu 203)	1.077.493.350	7.334.099	1.070.159.251	50%	535.079.626	1.413.318.061
14.	Kredit kpd Usaha Mikro & Kecil Memenuhi Seluruh Kriteria*) (Usaha 1-2, <=500Jt,BknTnh)	569.183.604	3.776.491	565.407.113	70%	395.784.979	474.157.181
15.	Kredit Agu Kendaraan/Kapal/Perahu Mtr/Alat Berat Diikat HIPOTEK/FIDUCIA *) (Agu 212)	196.435.443	1.359.648	195.075.795	70%	136.553.057	206.171.930
16.	Tagihan/Kredit Yg Tdk Memenuhi Kriteria Resiko Diatas *)			-	100%	-	-
17.	Tagihan/Kredit telah Jatuh Tempo atau dgn Kualitas MACET **) (Filter Pertama)	3.422.054.811	213.002.022	3.209.052.789	100%	3.209.052.789	1.257.689.824
	a. Tagihan atau Kredit yg Telah Jatuh Tempo (DPK,KL,D,M)			-	0%	-	-
	b. Tagihan atau Kredit Kualitas MACET			-	0%	-	-
18.	18. Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	271.943.270		271.943.270	100%	271.943.270	217.907.363
	a. Aset Tetap, Inv - Berwujud (Nilai Buku)			-	0%	-	-
	b. Aset Tetap, Inv - Tdk Berwujud (Nilai Buku)			-	0%	-	-
19.	19. AYDA Belum 1 Tahun	-		-	100%	-	250.000.000
20.	20. Aset Lainnya selain Angka 1 sd 19	578.775.424		578.775.424	100%	578.775.424	563.372.512
	a. Aset Lain (PYAD)			-	0%	-	-
	b. Aset Lainnya			-	0%	-	-
	Jumah ATMR	24.314.068.378	272.936.040	24.041.132.338		9.543.292.022	8.565.433.884

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
NET INTEREST MARGIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	SALDO	SALDO
	2025	2024
1. Aset Produktif		
a. Rata-Rata Penempatan Pada Bank Lain	4.219.967.096	7.060.131.240
b. Rata-Rata Kredit Yang Diberikan	17.368.833.188	13.309.319.342
Rata-Rata Aset Produktif	1.799.066.690	1.697.454.215
2. Pendapatan Bunga		
a. Pendapatan Bunga	2.283.036.949	1.824.497.464
b. Pendapatan Provisi	(23.912.986)	64.698.046
3. Beban Bunga	(1.039.026.105)	(1.149.815.444)
Rata-Rata Pendapatan Bunga Bersih	101.674.822	61.615.006
NET INTEREST MARGIN	5,65%	3,63%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARDI MAS MANDIRI
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (DALAM RUPIAH)

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	3.579.415.893	3.937.231.470
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	12.198.429.188	10.881.944.945
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	15.777.845.081	14.819.176.415
6. Aktiva Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	17.368.833.188	14.584.776.066
b. Kredit yang diberikan kepada Bank Lain		
c. Penempatan Bank > 3 Bulan		
Jumlah Aktiva Produktif	17.368.833.188	14.584.776.066
LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima)	110,08%	98,42%

PT BPR HARDI MAS MANDIRI
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)

KETERANGAN	2025			2024		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF						
- Lancar	7.738.940.528	4.219.967.096	11.958.907.624	9.143.282.589	7.017.242.797	16.160.525.386
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	2.097.227.747	-	2.097.227.747	2.907.266.042	-	2.907.266.042
- Kurang lancar	708.960.402	-	708.960.402	1.009.862.200	-	1.009.862.200
- Diragukan	3.401.649.700	-	3.401.649.700	58.893.644	-	58.893.644
- Macet	3.422.054.811	-	3.422.054.811	1.465.471.591	-	1.465.471.591
JUMLAH	17.368.833.188	4.219.967.096	21.588.800.284	14.584.776.066	7.017.242.797	21.602.018.863
2. ASET PRODUKTIF YG DIKUALIFIKASIKAN						
- Kurang lancar (50%)	354.480.201	-	354.480.201	504.931.100	-	504.931.100
- Diragukan (75%)	2.551.237.275	-	2.551.237.275	44.170.233	-	44.170.233
- Macet (100%)	3.422.054.811	-	3.422.054.811	1.465.471.591	-	1.465.471.591
JUMLAH	6.327.772.287	-	6.327.772.287	2.014.572.924	-	2.014.572.924
3. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)						
- Lancar	53.565.853	-	53.565.853	45.716.413	3.498.961	49.215.374
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	-	-	-	2.217.300	-	2.217.300
- Kurang lancar	481.950	-	481.950	5.941.760	-	5.941.760
- Diragukan	5.886.213	-	5.886.213	-	-	-
- Macet	213.002.023	-	213.002.023	207.781.767	-	207.781.767
JUMLAH	272.936.039	-	272.936.039	261.657.240	3.498.961	265.156.201
CKPN yang wajib dibentuk bank	272.936.039		272.936.039			265.156.201
CKPN yang dibentuk bank	272.936.039		272.936.039			265.156.201
Selisih kurang (lebih) bentuk PPAP			-			-
RASIO - RASIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan		6.327.772.287	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan		2.014.572.924
	Aset Produktif		21.588.800.284	Aset Produktif		21.602.018.863
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		100%	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		100%
	PPAP yang wajib dibentuk			PPAP yang wajib dibentuk		
	NPL Bruto		43,37%	NPL Bruto		17,38%
	Rasio NPL Bruto			Rasio NPL Bruto		
	NPL Netto		42,11%	NPL Netto		15,58%
	Rasio NPL Netto			Rasio NPL Netto		